



ELSE (Elementary
School Education
Journal)



This is an open access article
under the [Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

**e-ISSN 2597-4122
(Online)**

**p-ISSN 2581-1800
(Print)**

***Correspondence:**
[yusri0306201016
@uinsu.ac.id](mailto:yusri0306201016@uinsu.ac.id)

Received: 30-06-2024
Accepted: 06-08-2024
Published: 08-08-2024

DOI

<http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i2.23312>

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL SISWA KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH

Yusri Yanti Pohan^{1*}, Sapri¹

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman membaca awal siswa setelah menggunakan media belajar *big book* di MIS Ikhlasiah Tuamang Medan. Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif menggunakan desain eksperimen semu. Seluruh populasi digunakan sebagai sampel pada pengambilan data pada sampel jenuh. Populasi penelitian ini adalah empat puluh siswa kelas satu MIS Ikhlasiah Tuamang Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan uji pre-tes dan post-tes untuk menganalisis hasil uji coba tes. Metode analisis data menggunakan uji homogenitas dan normalitas serta uji hipotesis dengan menggunakan uji sampel independen dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Nilai signifikansi dua sisi sebesar $0,002 < 0,05$, dihasilkan dengan menggunakan pengujian hipotesis. Hasilnya menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kemampuan membaca awal siswa kelas I MIS Ikhlasiah Tuamang Medan sangat dipengaruhi oleh penggunaan media *big book*. Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdampak positif untuk siswa sehingga mampu mendorong motivasi belajar membaca siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Big Book; Membaca Awal

Abstract

This study aims to determine how the influence of students' initial reading comprehension after using big book learning media at MIS Ikhlasiah Tuamang Medan. The research method used is a quantitative method using a quasi-experimental design. The entire population is used as a sample in data collection on saturated samples. The population of this study was forty first-grade students of MIS Ikhlasiah Tuamang Medan. The data collection technique used a questionnaire distribution technique to analyze the results before and after the trial test. The data analysis method used homogeneity and normality tests and hypothesis testing using independent sample tests using the SPSS 25 application. The two-sided significance value of $0.002 < 0.05$, was produced using hypothesis testing. The results showed that the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. The initial reading ability of first-grade students of MIS Ikhlasiah Tuamang Medan was greatly influenced by the use of big book media. From the results of the study above, it can be concluded that this study has a positive impact on students so that it can encourage students' motivation to learn to read.

Keywords: Instructional Media; Big Book; Early Reading

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia mempunyai banyak fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan sarana penyampai informasi bagi manusia sebagai makhluk sosial (Devianty, 2020). Selain itu, bahasa Indonesia juga menjadi alat komunikasi yang mampu mempersatukan berbagai keberagaman yang ada (Maghfiroh et al., 2022).

Memperoleh pengetahuan bahasa Indonesia memberikan jalan untuk mengakses beragam informasi dan kemajuan di bidang pengetahuan (Kusumawati et al., 2022). Kemahiran berbahasa berfokus pada siswa, adapun kemampuan berbahasa yang kuat mampu memperoleh beragam pengetahuan, terutama terlihat pada pemahaman mereka terhadap materi bahasa Indonesia dan kemahiran mereka dalam menggunakan bahasa. Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki dari keterampilan berbahasa.

Membaca adalah kemampuan untuk membangun hubungan antara bahasa lisan dan tulisan, serta perolehan berbagai kosakata. Seorang anak yang memiliki kosakata yang kuat akan lebih mudah memahami makna rangkaian bunyi huruf yang ditemuinya (Susanti et al., 2023). Melalui tindakan membaca, anak-anak dapat memperoleh pengetahuan di banyak bidang karena keterampilan membaca mendorong pertumbuhan intelektual. Kemahiran membaca mencakup keterampilan pemahaman, pengenalan, dan retensi, yang memungkinkan anak membaca dengan lancar dan mahir (Rohani & Anas, 2022).

Menurut Bab III pasal 4 ayat 5 UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, pendidikan diselenggarakan dengan menumbuhkan budaya literasi dan numerasi bagi seluruh masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan & Rambe, 2022), beberapa siswa menganggap kelas bahasa Indonesia, khususnya membaca, membosankan, monoton, dan kurang motivasi

untuk memahami materi bacaan. Siswa tertentu menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih rendah karena persepsi mereka bahwa membaca adalah kegiatan pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini terjadi karena masih minimnya teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kurang mendorong siswa untuk aktif.

Penyebab kurangnya kemampuan membaca mencakup variabel lingkungan dan psikologis. Faktor psikologis utama yang menentukan rendahnya kemampuan membaca adalah kurangnya semangat membaca pada anak. Keinginan membaca muncul dari kesadaran internal dan selanjutnya dipengaruhi oleh faktor eksternal lingkungan sekitar (Syarqawi et al., 2022). Siswa kelas 2 SDN Tanjung 3 Jawa Barat menunjukkan kurangnya antusiasme terhadap membaca. Fenomena ini terlihat ketika guru memberikan tugas membaca, namun siswa menunjukkan kurangnya minat atau motivasi untuk terlibat dalam tugas membaca. Memang benar, individu yang memiliki kecenderungan kuat terhadap membaca akan menunjukkan hal ini dengan menunjukkan keinginan proaktif untuk terlibat dalam kegiatan membaca, didorong oleh kesadaran mereka sendiri akan pentingnya membaca (Pratiwi, 2020).

Selain faktor lingkungan dan psikologis yang mempengaruhi terbatasnya kemampuan membaca siswa, faktor lain yang berkontribusi adalah kurangnya pemanfaatan sumber daya pendidikan. Media pembelajaran merupakan suatu teknik yang umum digunakan oleh para pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar (Rambe et al., 2021). Adapun media pembelajaran dapat membantu dalam pembelajaran agar siswa mudah memahami pelajaran yang diajarkan (Siregar, Lailatun, 2024). Media pembelajaran yang dipilih dan dibuat oleh pendidik bertujuan untuk menumbuhkan kebahagiaan, kegembiraan, dan semangat siswa

dalam belajar. Penggunaan media pendidikan diyakini dapat meningkatkan proses belajar siswa sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (Yusnaldi & Sumatera, 2018).

Media *big book* merupakan sarana yang cocok untuk mengembangkan keterampilan membaca. *Big book* adalah buku naratif yang memiliki ciri khas, dengan teks dan ilustrasi diperbesar, sehingga memfasilitasi sesi membaca kolaboratif antara pendidik dan peserta didik (Wandini et al., 2020). Kemampuan membaca siswa, khususnya kapasitas mereka untuk menemukan informasi spesifik dalam teks, dapat memperoleh manfaat dari paparan media format besar. *Big book* memungkinkan siswa memperoleh keterampilan membaca melalui proses menghafal dan pengulangan. Menurut sejumlah pakar pendidikan, pemanfaatan buku berukuran besar di kelas awal sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan semangat membaca siswa secara efektif (Hadiana et al., 2018). Salah satu keunggulan *Big Book* adalah daya tariknya bagi generasi muda, bahkan mereka yang kesulitan membaca. Dengan memanfaatkan *Big book* secara bersamaan, anak-anak akan mengembangkan keberanian dan rasa percaya diri yang diperlukan untuk membaca. Memanfaatkan media *big book* dapat meningkatkan semua aspek pemerolehan bahasa, mencakup kemampuan literasi pada anak-anak, seperti pemahaman pendengaran, komunikasi lisan, pemahaman membaca, dan ekspresi tertulis (Ghazali et al., 2022). Penerapan media *big book* dalam pendidikan siswa kelas 1 SD/MI sangat penting untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka, karena dapat memudahkan pengejaan huruf dan memberikan manfaat lainnya.

Big Book memiliki beberapa kelebihan dalam proses belajar membaca, seperti: (1) memudahkan eksplorasi informasi, (2) memberikan pengalaman membaca yang berharga, (3) membantu siswa dalam memahami buku, (4) memperkenalkan beragam jenis buku. bahan bacaan kepada siswa, (5) memberikan

kesempatan kepada guru untuk menyajikan contoh-contoh keterampilan membaca, (6) melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dan (7) menawarkan teks-teks teladan untuk digunakan siswa (Solehuddin, n.d.) Dan sesuai dengan hasil penelitian (Hadiana et al. 2018) menunjukkan bahwa kemahiran siswa kelas satu dalam pembentukan kalimat sederhana dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan media Big Book.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dikelas 1 MIS Ikhlasiah Tuamang Medan yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024, Peneliti memperoleh beberapa informasi bahwa siswa di kelas I ternyata terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam mengenali dan mengeja huruf pada suku kata, Selama pengalaman belajar di kelas, saya menemukan bahwa para pendidik terus menggunakan metode pengajaran yang membosankan dan membosankan. Selain itu, guru menghadapi tantangan ketika menggunakan media yang kurang efektif untuk mengkomunikasikan konsep kepada siswa.

Pentingnya masalah ini diteliti agar kemampuan mengenali dan mengeja huruf meningkat, jika guru memiliki media yang tepat maka dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, namun jika tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat akan menyebabkan terhambatnya kemampuan membaca siswa, apalagi siswa kelas I harus memiliki kemampuan dasar dalam membaca.

Peneliti melakukan penelitian di MIS Ikhlasiah Tuamang Medan, dengan fokus pada anak-anak kelas satu. Analisis ini dilakukan dengan mempelajari media pembelajaran Big Book yang merupakan salah satu sumber ajar pendidikan yang dimanfaatkan di MIS Ikhlasiah Tuamang dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas I MI/SD”**.

METODE PENELITIAN

Metodologi kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivis. Dirancang untuk digunakan dalam meneliti populasi atau kelompok tertentu melalui penggunaan peralatan penelitian dan analisis kuantitatif dan statistik selanjutnya dari data yang dikumpulkan. Tujuan utamanya adalah melakukan eksperimen untuk memverifikasi suatu anggapan (Sugiyono, 2019)

Pemeriksaan dilakukan di MIS Ikhlasiah Tuamang yang berlokasi di Jalan Tuamang, Sidorejo Hilir, Kota Medan. Sekolah ini memiliki populasi 40 anak. Penelitian ini menggunakan strategi *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan strategi yang digunakan untuk menentukan sampel yang mana setiap anggota populasi diikuti sertakan. Penelitian ini menganalisis datanya menggunakan metodologi kuantitatif yang dikenal dengan desain eksperimen kuasi. Kelompok eksperimen diberi diberikan intervensi unik dalam penelitian ini, sedangkan kelompok menggunakan buku pelajaran yang lain. (Mesiono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memberikan berbagai intervensi yaitu *Pre-Test* dan *Post-Test* kepada seluruh sampel siswa kelas I yang berjumlah 40 orang. Pre-test dilakukan pada tanggal 29 Mei 2024 yang dilanjutkan dengan pelaksanaan pemberian perlakuan menggunakan media *big book*. media buku pada tanggal 5 Juni 2024. Selanjutnya dilakukan post-test pada tanggal 11 Juni 2024 pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan pembelajaran *big book*. Data yang digunakan untuk analisis terdiri dari skor pre-test dan post-test yang diperoleh dari penilaian kemahiran membaca pertama siswa. Berikut ini disajikan data hasil penilaian membaca awal dengan menggunakan materi pembelajaran *big book* baik untuk kelas kontrol maupun eksperimen.

Uji Validitas

Berikut ini hasil uji validitas empat soal:

Hasil Uji Validitas (Tabel 1)

		Correlations				
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Total
Soal1	Pearson Correlation	1	.219	.037	.279	.519**
	Sig. (2-tailed)		.245	.848	.136	.003
	N	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	.219	1	.267	.053	.608**
	Sig. (2-tailed)	.245		.153	.781	.000
	N	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	.037	.267	1	-.031	.571**
	Sig. (2-tailed)	.848	.153		.873	.001
	N	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	.279	.053	-.031	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.136	.781	.873		.000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.519**	.608**	.571**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua pertanyaan mempunyai status valid. Karena nilai r_{hitung} (*corrected item-Total correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,361

Uji Reliabilitas

Setelah dianggap valid, item pertanyaan menjalani pengujian reliabilitas. Jika tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten sepanjang waktu, kita dapat mengatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diandalkan.

Konsistensi responden dalam menjawab item-item pernyataan itulah yang ingin

diungkapkan oleh koefisien reliabilitas. Berikut hasil penilaian reliabilitas:

Tabel 2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

Hasil uji reliabilitas Cronbach alpha sesuai Wiratna Sujerweni (2014) yang menyatakan bahwa nilainya harus lebih dari 0,6 menunjukkan bahwa data pada tabel 2 dapat dikatakan reliabel.

Deskriptif Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 3 Deskripsi Skor Nilai Pre-Test Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kelas Eksperimen	20	40	80	56.50	12.258
Pre-Test Kelas Kontrol	20	50	100	72.50	12.927
Valid N (listwise)	20				

Hasil kelas Eksperimen berkisar antara 40 hingga 80, dengan rata-rata 56,50 dan simpangan baku 12,258, seperti terlihat pada tabel 3. Sementara itu, kelas Kontrol berkisar antara 50 hingga 100, dengan rata-rata 72,50 dan 12,927 sebagai deviasi standar.

Deskriptif Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4 Deskripsi Skor Nilai Post-Test Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post Test Kelas Eksperimen	19	60	100	82.63	11.471
Post Test Kelas Kontrol	19	50	100	71.05	11.496
Valid N (listwise)	19				

Berdasarkan tabel 4, kelas Eksperimen berkisar antara 60 sampai 100, dengan mean 82,63 dan standar deviasi 11,471. Sedangkan kelas Kontrol berkisar antara 50 sampai 100 dengan rata-rata 71,05 dan simpangan baku 11,496.

Uji Normalitas

Untuk memeriksa apakah data terdistribusi normal, uji normalitas dilakukan pada kelompok kontrol dan eksperimen. Dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, uji Shapiro-Wilk digunakan dalam program SPSS 25 for Windows untuk menentukan apakah kedua kelas terdistribusi normal. Tabel 1.3 menampilkan hasil pengolahan data.

Tabel 5 Normalitas Distribusi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality						
Kelas	Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk		
				Statistic	df	Sig.
Hasil 1	.202	20	.032	.905	20	.052
2	.182	20	.080	.924	20	.117
3	.183	20	.077	.931	20	.161
4	.186	20	.069	.906	20	.054

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 5 menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Karena tingkat signifikansi kelas eksperimen dan kontrol lebih besar dari 0,05, kita dapat menyimpulkan

bahwa skor sebelum dan sesudah tes mengikuti distribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk mencari nilai homogenitas dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kriteria pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Varians suatu kelompok data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikansi pada uji homogenitas keluaran varians kurang dari 0,05.
2. Terdapat homogenitas varians pada kumpulan data jika nilai sig pada uji output lebih besar dari 0,05.

Tabel 6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.610	3	76	.610
	Based on Median	.586	3	76	.626
	Based on Median and with adjusted df	.586	3	73.780	.626
	Based on trimmed mean	.648	3	76	.587

Karena nilai signifikansinya $0,587 > 0,05$ berdasarkan uji tabel homogenitas varians, maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol dan eksperimen adalah homogen.

Uji t (Hipotesis)

Penelitian ini menggunakan teknik uji Independent Sample T untuk menguji hipotesis. Bagian dari tes di mana keputusan dibuat adalah:

1. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kelas kontrol dan eksperimen mempunyai rata-rata kemampuan membaca yang hampir sama.

2. Jika nilai sig dua sisi kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas kontrol dan eksperimen mempunyai rata-rata kemampuan membaca yang berbeda.

Tabel 7 Uji Hipotesis

Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	T	Df
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.225	.638	3.376	38
	Equal variances not assumed			3.376	37.997

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.002	12.00000	3.55409
	Equal variances not assumed	.002	12.00000	3.55409

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	4.80511	19.19489	
	Equal variances not assumed	4.80510	19.19490	

Karena 0,002 kurang dari 0,05 pada tingkat signifikansi 2 sisi, kita dapat menyimpulkan

bahwa rata-rata kemampuan membaca kelompok eksperimen dan kontrol berbeda.

Pembahasan

Penelitian yang menggunakan pre-test dan post test telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. Siswa kelas satu MIS Ikhlasiah Tuamang menunjukkan peningkatan keterampilan membaca setelah menerapkan media Big Book, menurut studi deskriptif.

Penelitian ini menggunakan desain dua kelompok di MIS Ikhlasiah Tuamang Medan, dengan satu kelompok sebagai kelas eksperimen dan kelompok lainnya sebagai kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media *big book*, sedangkan kelas control menggunakan media konvensional sebagai alat pembelajaran. Setelah menyelesaikan penelitian, peserta diberikan post-test untuk membandingkan kinerja mereka dalam kelompok eksperimen dan kontrol.

Peningkatan pemahaman membaca antara periode sebelum dan sesudah pembelajaran media *big book* menunjukkan kemampuan membaca yang kuat. Pemahaman membaca siswa meningkat setelah memanfaatkan Big Book sebagai alat pengajaran di kelas eksperimen.

Perbedaan motivasi belajar siswa yang signifikan secara statistik ditunjukkan oleh hasil Independent Sample T-Test yang membenarkan hal tersebut (kontrol dan eksperimen). Kemampuan membaca pertama siswa kelas I MIS Ikhlasiah Tuamang dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran Big Book yang ditunjukkan dengan terjadinya disparitas yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memanfaatkan *big book* sebagai media pembelajaran pada siswa kelas I MIS Ikhlasiah Tuamang Medan, maka diperoleh

kesimpulan jika media pembelajaran *big book* memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca awal siswa.

Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis SPSS 25. Tingkat signifikansinya kurang dari 0,05, dengan nilai yang diketahui sebesar 0,002. Oleh karena itu, datanya terdistribusi secara teratur atau H_0 dibuang. Karena adanya perubahan kemampuan membaca pertama siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah perlakuan, maka media pembelajaran *big book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS Ikhlasiah Tuamang Medan.

Dengan demikian, setelah melihat perkembangan siswa dalam kemampuan membaca awal berhasil dengan menggunakan metode *big book*, maka peneliti berharap media ini bisa terus digunakan untuk membantu meningkatkan keberhasilan siswa dalam membaca awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Devianty, R. (2020). *Eksistensi BAHASA INDONESIA PADA MASA PANDEMI*. X(2), 27–41.
- Ghazali, S., Amin, M., Suci, W., Rahmawati, N., & Anecy, G. (2013). *Pengembangan Media Big Book UNTUK Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal Minu Ngingas Waru Sidoarjo*. 2008, 159–183.
- Ghazali, S., Amin, M., Suci, W., Rahmawati, N., & Anecy, G. (2022). Pengembangan Media Big Book UNTUK Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal Minu Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2).
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., Marlina, I., & Subang, S. (2018). 3 1,2,3. *Iv*, 212–242.
- Hasibuan, A. N., & Rambe, R. N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman DENGAN MENGGUNAKAN Model Circ (Coorporative Integrated Reading AND Composition) DI Kelas Iv Sd Negeri 112331 Aek Kota Batu. *Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 19.

- [HTTPS://DOI.ORG/10.30821/EUNOIA.V11I1.1000](https://doi.org/10.30821/EUNOIA.V11I1.1000)
- Kusumawati, T. I., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). *Berbagai Strategi DALAM Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 2(2), 138–148.
- Maghfiroh, N., Surabaya, U. N., Surabaya, K., & Timur, J. (2022). *Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. 102–107.
- Mesiono. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dwi Utama Deli Serdang*. 8(1), 58–68.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus PADA Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. [HTTPS://DOI.ORG/10.30734/JPE.V7I1.558](https://doi.org/10.30734/JPE.V7I1.558)
- Rafiqah, I., Mirnawati, L. B., & Naila, I. (2023). ANALISIS PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA DENGAN MEDIA FILM DONGENG MALIN KUNDANG PADA SISWA KELAS V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3274-3283.
- Rambe, A. H., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Sumatera, N. (2021). *Media Dan Sumber Belajar Di Mi / Sd*.
- Rohani, A., & Anas, N. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas Pengembangan Media Komik Dengan Menggunakan Aplikasi Comic Page Creator Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*. 8(4), 1287–1295.
- Siregar, Lailatun, P. K. (2024). *MEDIA*. 09, 562–575.
- Solehuddin. (N.D.). *Pembaharuan Pendidikan Tk*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Alfabeta.
- Susanti, N. D., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2023). *Strategi Pengembangan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media Roda Edukatif Pada Aud*. 31–39.
- Syarqawi, A., Fahira, A., Khalid, H. I., & Kharismaylinda, J. (2022). *Jurnal Pendidikan DAN Konseling*. 4, 2148–2153.
- Wandini, R., Anas, N., Sukma, E., Damanik, D., Albar, M., & Sinaga, M. R. (2020). *Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar*. 2(1), 108–124.
- Yusnaldi, E., & Sumatera, U. I. N. (2018). *Issn: 2086 – 4205*.